

**ANALISIS WISATA LUMPUR LAPINDO SEBAGAI *DARK*
TOURISM DI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh :

SUKMA ANINDYAH

NPM. 21045010047

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN ILMU POLITIK**

PROGRAM STUDI PARIWISATA

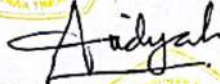
SURABAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS WISATA LUMPUR LAPINDO SEBAGAI *DARK TOURISM* DI
KABUPATEN SIDOARJO**

Disusun Oleh :



SUKMA ANINDYAH
NPM. 21045010047

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing



Joko Miliarto, S.Hut., M.Si
NIP. 199105122024061004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

HALAMAN PENGESAHAN REVISI HASIL UJIAN SKRIPSI
ANALISIS WISATA LUMPUR LAPINDO SEBAGAI *DARK TOURISM* DI
KABUPATEN SIDOARJO

Menyetujui,
Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik

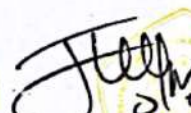
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal 24 September 2025

Pembimbing

Tim Penguji:
1. Ketua


Joko Mijarto, S.Hut., M.Si
NIP. 199105122024061004


Joko Mijarto, S.Hut., M.Si
NIP. 199105122024061004
2. Sekretaris


Sheidy Yudhiasta, S.Pd., M.Par
NIP. 198904202022032003
3. Anggota


Made Bambang A, S.ST.Par., M.Par
NIP. 199409262022031008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukma Anindyah

NPM : 21045010047

Program : Sarjana (S1)

Program Studi : Pariwisata

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 13 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Sukma Anindyah
NPM.21045010047

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS LUMPUR LAPINDO SEBAGAI *DARK TOURISM* DI KABUPATEN SIDOARJO”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Joko Mijiarto, S.Hut., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Yudiana Indriastuti, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dosen-dosen Program Studi Pariwisata yang telah membimbing dan mendidik kami hingga bisa berada pada tahap ini.
4. Pihak penjaga tiket, pemandu lokal, serta pihak-pihak lain dari Lumpur Lapindo yang telah bersedia memberikan informasi untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Masrukhin dan Ibu Menik Mulyani, selaku orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa tanpa henti. Segala pengorbanan, kasih sayang, serta kepercayaan yang diberikan telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus melangkah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Alif Fidiyanti Mulyani, Mar’ie M. Fadhil, dan M. Alfin Zakariyah, selaku saudara-saudara tersayang yang senantiasa memberikan dukungan, dorongan, dan masukan berharga, serta selalu menghadirkan semangat di tengah proses yang penuh tantangan ini.
7. Fadia, Amel, Nabilla, Ayyasa, dan Isyna selaku anggota grup halo sekaligus sahabat seperjuangan yang telah kebersamai penulis melewati suka dan duka

selama masa perkuliahan, menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan tawa di setiap langkah perjalanan akademik ini.

8. Savira, Pige, Jauhari, Julyan selaku teman-teman kelompok 10 Bina Desa Lumbung Stroberi yang sudah bekerja sama menuntaskan kegiatan Bina Desa dengan baik dan memberikan kesan yang baik bagi penulis.
9. Winantio Bagus Mahardika yang telah memberikan pengertian, senantiasa mendukung, memberi semangat, dan menguatkan penulis dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 08 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN REVISI HASIL UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH	5
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. PENELITIAN TERDAHULU	7
2.2. LANDASAN TEORI.....	9
2.2.1. <i>Dark Tourism</i>	10
2.2.2. <i>Spectrum Dark Tourism</i>	12
2.2.3. <i>Seven Dark Suppliers</i>	13
2.3. LANDASAN KONSEPTUAL.....	15
2.3.1. <i>Dark Tourism</i>	15
2.3.2. <i>Spectrum Dark Tourism</i>	16
2.4. KERANGKA PEMIKIRAN	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. METODE PENELITIAN.....	19
3.2. PENDEKATAN PENELITIAN	20
3.3. BATASAN KONSEP PENELITIAN	20
3.3.1. <i>Spectrum Dark Tourism</i>	20
3.4. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	24
3.5. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	25

3.5.1. Subjek Penelitian.....	25
3.5.2. Objek Penelitian	26
3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	27
3.4.1. Observasi.....	27
3.4.2. Wawancara.....	28
3.5. TEKNIK ANALISIS DATA.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.1.1. Gambaran Umum Lumpur Lapindo.....	31
4.1.2. Kondisi Demografis dan Aktivitas Wisata di Lumpur Lapindo	40
4.1.3. Atraksi Lumpur Lapindo.....	43
4.1.4. Hasil Wawancara	44
4.1.2.1. Waktu Kejadian.....	44
4.1.2.2. Lokasi Simbol	46
4.1.2.3. Representasi Peristiwa Nyata.....	47
4.1.2.4. Keterkaitan Politik	49
4.1.2.5. Komersialisasi Pariwisata Lumpur Lapindo	50
4.1.2.6. Kondisi Lumpur Lapindo.....	52
4.1.2.7. Daya Tarik Lumpur Lapindo	54
4.1.2.8. Lumpur Lapindo sebagai Peristiwa <i>Dark</i>	56
4.1.2.9. Keunikan	58
4.2. Pembahasan.....	60
4.2.1. Lumpur Lapindo sebagai <i>Dark Tourism</i>	60
4.2.2. Indikator dan Penilaian Spektrum <i>Dark Tourism</i>	63
4.2.3. Penilaian Potensi Lumpur Lapindo sebagai <i>Dark Tourism</i>	72
4.2.4. Lumpur Lapindo dalam <i>Seven Dark Suppliers</i>	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Simpulan	87
5.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
Tabel 3.1 Penilaian Indikator Spektrum Dark Tourism.....	23
Tabel 3.2 Tingkatan Spektrum Dark Tourism	23
Tabel 3.3 Indikator Penilaian Potensi	24
Tabel 3.4 Kelas Potensi Wisata.....	24
Tabel 4.1 Profil Narasumber.....	44
Tabel 4.2 Penilaian Indikator Spektrum Dark Tourism.....	63
Tabel 4.3 Penilaian Potensi Dark Tourism.....	73
Tabel 4.4 Penilaian Seven Suppliers Dark Tourism	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Spektrum Dark tourism	13
Gambar 3.1 Peta Lokasi Lumpur Lapindo	25
Gambar 4.1 Pintu Masuk 1	34
Gambar 4.2 Warung Kopi dan Makanan.....	35
Gambar 4.3 Pintu Masuk 2	36
Gambar 4.4 Pintu Masuk 3	36
Gambar 4.5 Akses Naik Tanggul.....	37
Gambar 4.6 Kawasan Pusat Semburan 8	38
Gambar 4.7 Monumen dan Patung Peninggalan Seniman Yogyakarta.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Observasi.....	95
Lampiran 2 Panduan Wawancara	96
Lampiran 3 Dokumentasi Lapangan	97
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Narasumber 1.....	99
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Narasumber 2.....	101
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Narasumber 3.....	103
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Narasumber 4.....	105

ABSTRAK

Semburan lumpur Lapindo yang berlangsung sejak Mei 2006 di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, telah menenggelamkan ribuan rumah, area pertanian produktif, serta berbagai fasilitas umum. Dampak bencana ini tidak hanya mengakibatkan hilangnya mata pencaharian bagi masyarakat terdampak, tetapi juga secara drastis mengubah bentuk fisik wilayah dan tatanan sosial-ekonomi setempat. Peristiwa ini tercatat sebagai salah satu bencana industri terbesar dalam sejarah Indonesia, meninggalkan jejak berupa kerusakan lingkungan permanen yang sarat akan kesedihan serta trauma. Dalam perspektif pariwisata, fenomena Lumpur Lapindo memiliki karakteristik yang dapat dikaji dalam kerangka *dark tourism*, jenis pariwisata yang berfokus pada destinasi yang terkait dengan kematian, tragedi, atau penderitaan manusia. Potensi ini muncul dari kombinasi antara daya tarik fisik kawasan yang unik, nilai historis peristiwa, dan narasi emosional yang melekat pada tragedi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis posisi kawasan Lumpur Lapindo dalam spektrum *dark tourism* di Kabupaten Sidoarjo, serta memberikan kontribusi terhadap pengayaan literatur akademik dalam bidang kajian pariwisata di Indonesia. Landasan teoritis penelitian mengacu pada konsep dasar pariwisata, teori *dark tourism*, kerangka spektrum *dark tourism*, serta pendekatan *Seven Dark Suppliers* yang digunakan untuk memetakan bentuk dan intensitas daya tarik wisata kelam. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara terstruktur kepada narasumber kunci serta observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian mengidentifikasi dua daya tarik utama di kawasan ini. Pertama, Monumen Peringatan Tragedi Lumpur Lapindo, yang merepresentasikan kategori *dark* dalam spektrum *dark tourism* karena fungsinya sebagai pengingat peristiwa tanpa menampilkan kejadian secara langsung. Kedua, pusat semburan lumpur aktif, yang termasuk kategori *darker* karena menghadirkan interaksi langsung dengan fenomena bencana yang masih berlangsung.

Kata Kunci : Lumpur Lapindo, *Dark tourism*, Spektrum *Dark tourism*

ABSTRACT

The Lapindo mud eruption, which has been ongoing since May 2006 in Sidoarjo Regency, East Java, has submerged thousands of houses, productive agricultural land, and various public facilities. The disaster has not only deprived affected communities of their livelihoods but has also drastically altered the physical landscape and the socio-economic structure of the area. It is recorded as one of the largest industrial disasters in Indonesia's history, leaving behind a legacy of permanent environmental damage, profound grief, and trauma. From a tourism perspective, the Lapindo mud phenomenon exhibits characteristics that can be examined within the framework of dark tourism, a form of tourism focused on destinations associated with death, tragedy, or human suffering. This potential arises from the combination of the site's unique physical appeal, the historical significance of the event, and the emotional narrative attached to the tragedy. This study aims to analyze the position of the Lapindo Mud area within the dark tourism spectrum in Sidoarjo Regency and contribute to the enrichment of academic literature in Indonesian tourism studies. The theoretical foundation of this research refers to basic tourism concepts, dark tourism theory, the dark tourism spectrum framework, and the Seven Dark Suppliers approach, which is used to map the form and intensity of dark tourism attractions. The research applies a qualitative approach, with data collected through structured interviews with key informants and direct field observations. The findings identify two main attractions in the area: first, the Lapindo Mud Disaster Memorial Monument, which represents the "dark" category in the dark tourism spectrum due to its role as a commemorative site without direct display of the event; and second, the active mud eruption site, which falls into the "darker" category as it offers direct interaction with an ongoing disaster phenomenon.

Keywords: Lapindo Mud, Dark tourism, Dark tourism Spectrum